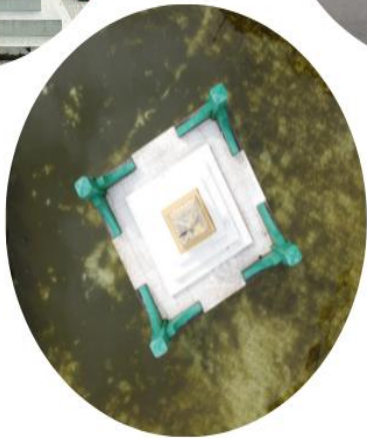




TUGU KEDAULATAN

Jalan Merdeka
Kelurahan Melayu, Kecamatan Singkawang Barat
Kota Singkawang





IDENTIFIKASI CAGAR BUDAYA

A.	Nama Obyek	:	TUGU KEDAULATAN SINGKAWANG
	Nama Alias	:	Tugu Kedaulatan
B.	Lokasi	:	Alamat
		Jalan	: Merdeka
		Kelurahan	: Melayu
		Kecamatan	: Singkawang Barat
		Kota	: Singkawang
		Provinsi	: Kalimantan Barat
C.	Luas	:	Luas lahan : 3M x 3 M = 9M ²
		Luas Struktur ODCB	: <ul style="list-style-type: none"> • Tinggi: 3,43 M • Lebar Badan (max): 0,87 Cm • Lebar Kaki (max): 2,7 M² • Luas Batur (Max): 0,6M²
D.	Batas dan Koordinat	:	Batas-batas
		Utara	: Jalan Merdeka
		Selatan	: Masjid Raya Singkawang
		Timur	: Masjid Raya Singkawang
		Barat	: Jalan Masjid
		Koordinat UTM	: X: 276219 Y: 0100769
		Koordinat latitude	LU: 00°02'49.33" BT: 109°09'15.91"

DESKRIPSI CAGAR BUDAYA

A. Latar Sejarah

Setiap kota membutuhkan tugu. Sebab tugu di sebuah kawasan akan menjadi penanda banyak hal bagi kota tersebut untuk setiap orang, karena tugu bisa menjadi penanda untuk menunjukkan posisi. Misalnya ketika berhubungan dengan seseorang yang ingin menegaskan di mana ia berada, maka suatu tugu akan sangat bermanfaat.

Bagi kalangan menengah dan elite, fungsi sebuah tugu meningkat. Tugu bukan hanya sebagai penanda kehadiran dan posisi. Tetapi ia juga memiliki fungsi simbolis dan budaya yang menunjukkan fase sebuah ruang dan waktu. Misalnya sebuah tugu yang beraliran realis, atau surealis, akan menyiratkan jaman apa tugu itu dibangun. Sehingga tugu bukan sekadar ada, tetapi juga sebuah cerita yang memberikan tanda pada sebuah realitas sejarah. Maka bagi kalangan ini, tugu pada sebuah titik menjadi penting sekali, mulai dari desain, pesan kultural yang ingin disampaikan, dan makna futuristiknya.

Bagi kalangan kedua ini, sebuah desain tugu sangat menentukan posisi sosial budaya mereka di tengah kancah kehidupan. Maka lihat saja, para pengembang kelas menengah atas, tidak segan-segan berinvestasi untuk menghadirkan tugu-tugu dengan desain yang bagus, keren, dan (jika mungkin) timeless. Sebab sudah terbukti bahwa kehadiran sebuah tugu pada sebuah kawasan, akan mengangkat kawasan itu secara komersial dan budaya.

Dalam konteks seperti di atas, kita bisa memahami mengapa sebuah tugu sangat penting dihadirkan pada sebuah kawasan tertentu, terutama kota. Sebab dalam sebuah tugu, sebenarnya juga hadir makna-makna mitis yang akan sampai kepada masyarakat. ia langsung seperti memberikan pesan yang banyak kepada masyarakat dan pengunjung, tanpa harus menaburkan kata-kata dan narasi.

Tugu Kedaulatan Singkawang merupakan tonggak penyerahan dari Pemerintahan Belanda kepada Pemerintahan Republik Indonesia melalui kewedanaan singkawang diperkirakan dibangun pada tahun 1959. Paska revolusi kemerdekaan Republik Indonesia berakhir. Catatan penting tentang waktu tepatnya tidak diketahui, pun tidak ditemukan inskripsi / penanggalan di sekitar tugu tersebut. Beberapa foto lama juga tidak menyebutkan waktu

pemotretan sehingga untuk penanggalan pasti harus dilakukan kajian yang lebih mendalam dan komprehensif.

Umumnya tugu adalah sebuah bentukan material yang menjadi simbol suatu tempat, struktur monumental tentang sebuah peristiwa besar dan sarana legitimasi penguasa. Posisi tugu ini pun cukup strategis, terletak di downtown Kota Singkawang dan berada di sekitar perkantoran lama. Pamor Tugu Kedaulatan ini redup karena berada di satu kompleks peribadatan umat islam. Bentuknya cukup mungil, menjulang sekitar tiga meter diantara tingginya bangunan masjid raya juga bangunan disekitarnya.

Melihat kondisi ini, Pemerintah Kota Singkawang berinisiatif untuk mengangkat derajat obyek ini karena memiliki nilai penting serta arti khusus dalam fase peradaban, sejarah tumbuh dan berkembangnya Kota Singkawang. Sebagai peringatan kepada generasi yang akan datang untuk tidak melupakan dan selalu mengingat sejarah masa lampau sekaligus membangkitkan semangat kebanggaan daerah.

B. Deskripsi dan Kondisi Sekarang

Tugu Penyerahan Kedaulatan menempati lahan berdenah segi lima. berbentuk tiang besar dan tinggi yang dibuat dari susunan bata/ batu. Tingginya hanya 3 meter. Bentuknya segi empat mengerucut keatas dan membuat puncak limasan. Lebar maksimal 80cm. kaki tugu adalah susunan lantai tangga tiga tingkat. Batur tugu memiliki luas sekitar 9 M² berbentuk bujur sangkar dengan empat pilar siku kecil disetiap sudutnya.

Tidak terdapat motif khusus pada tugu, hanya terdapat 5 garis geometris vertikal di setiap sisi pada badan tugu, demikian pula inskripsi atau penanggalan tidak ditemukan pada tugu tersebut. Tugu diberi warna kuning keemasan, dengan kombinasi warna putih dan hijau pada area batur dan pilar kecilnya.

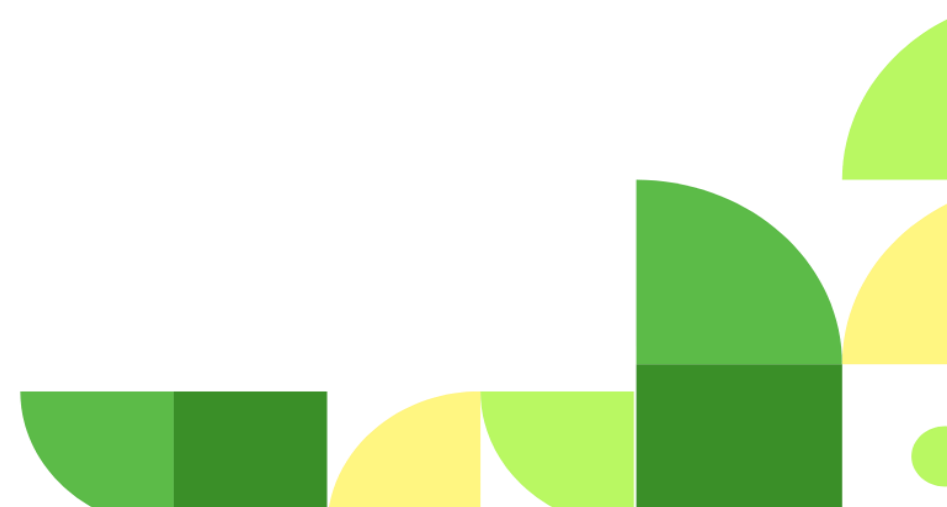
Kodisi Tugu saat ini sangat terawat dengan baik. Karena masuk dalam kompleks Masjid maka setiap tahun menjelang bulan ramadhan dikonservasi, misalnya pengecatan dan pembersihan lahan di area tugu. Area tugu cukup bersih karena dibuat pagar pembatas. Dan karena letaknya dekat dengan kantor satpam masjid, maka aman dari pengerusakan dan kejahatan.

C. Riwayat Penanganan (Penelitian dan Pelestarian)

Tugu Kedaulatan Singkawang sangat familiar di satuan pendidikan, baik lokal maupun luar daerah. Setiap kegiatan outing class, tugu ini menjadi salah satu lokasi yang wajib dikunjungi.

D. Status Hukum dan Kepemilikan

Status Hukum	:	ODCB/ Belum ditetapkan sebagai cagar budaya
Kepemilikan	:	Yayasan Masjid Raya Singkawang
Pengelola	:	Yayasan Masjid Raya Singkawang



PENILAIAN KRITERIA CAGAR BUDAYA

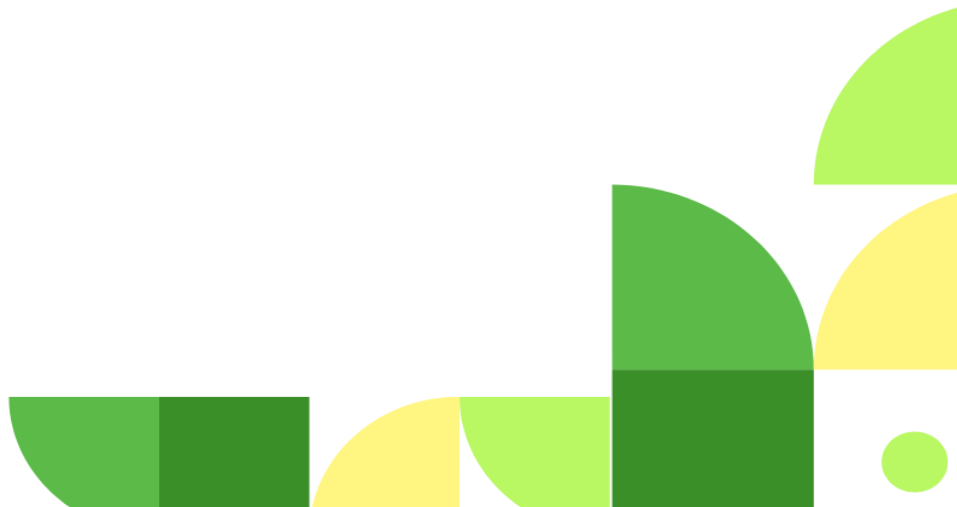
<p>A.</p>	<p>Nilai Penting yang Terpenuhi</p>	<p>: Kriteria yang terpenuhi: Pasal 44 UU no. 11 Tahun 2010</p> <table border="1" data-bbox="613 323 1318 569"> <tr> <td>a.</td> <td>Sebagai cagar budaya yang diutamakan untuk dilestarikan dalam wilayah kabupaten/kota</td> <td>√</td> </tr> <tr> <td>b.</td> <td>Mewakili gaya yang khas</td> <td>√</td> </tr> <tr> <td>c.</td> <td>Tingkat keterancamannya tinggi</td> <td>√</td> </tr> <tr> <td>d.</td> <td>Jenisnya sedikit</td> <td>√</td> </tr> <tr> <td>e.</td> <td>Jumlahnya terbatas</td> <td>√</td> </tr> </table> <p>Pernyataan Nilai Penting :</p> <p>Nilai Kesejarahan Mengacu pada regulasi UU nomor 11 tahun 2020 tentang cagar budaya, Tugu Kedaulatan Singkawang adalah simbol kedaulatan dan penanda bangsa Indonesia yang sudah merdeka, terlepas dari belenggu penjajahan, dan secara khusus adalah legitimasi daerah terhadap keberadaan Kota Singkawang</p> <p>Nilai Penting Ilmu Pengetahuan Tugu Kedaulatan Singkawang memiliki arti penting bagi ilmu pengetahuan, dimana bangunan ini dapat dijadikan objek penelitian baik dari ilmu Sejarah, Arkeologi dan juga bidang arsitektur.</p> <p>Nilai Penting Pendidikan Memiliki arti penting bagi pendidikan, dimana tugu ini dapat dijadikan sarana pengayaan materi bagi para pelajar baik dari tingkat dasar, menengah, atas maupun perguruan tinggi tentang bangunan bersejarah, dan sebagai sarana atau tempat belajar.</p> <p>Nilai Penting Agama Tugu Kedaulatan Singkawang masuk dalam seni bangun/struktur profan. (tidak terkait dengan aktivitas sakral)</p> <p>Nilai Penting Kebudayaan Tugu Kedaulatan Singkawang adalah simbol dari berbagai peristiwa dan kejadian di masa lalu. Cara berpikir orang lalu untuk “mendokumentasikan” peristiwa yang terjadi diejawantahkan pada pembangunan tugu ini. Ini berarti cara berpikir, pengetahuan mereka menunjukkan adab yang baik dalam kehidupan sosial.</p>	a.	Sebagai cagar budaya yang diutamakan untuk dilestarikan dalam wilayah kabupaten/kota	√	b.	Mewakili gaya yang khas	√	c.	Tingkat keterancamannya tinggi	√	d.	Jenisnya sedikit	√	e.	Jumlahnya terbatas	√
a.	Sebagai cagar budaya yang diutamakan untuk dilestarikan dalam wilayah kabupaten/kota	√															
b.	Mewakili gaya yang khas	√															
c.	Tingkat keterancamannya tinggi	√															
d.	Jenisnya sedikit	√															
e.	Jumlahnya terbatas	√															
<p>B</p>	<p>Dasar-Dasar Rekomendasi</p>	<p>: Mengacu pada Undang Undang Nomor 11 tahun 2010 memenuhi kriteria sebagai Cagar Budaya, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berusia lebih dari 50 tahun, 															

		<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki gaya struktur seperti Tugu Washington yang terkenal • Obyek tepat untuk penelitian di bidang sejarah, arkeologi dan arsitektur, dan • Menjadi salah satu obyek yang signifikan, valuable, dan priceless (tak ternilai) karena merupakan otentikasi dari tumbuh kembangnya Kota Singkawang.
		: Pasal 1 UU No.11 Tahun 2010
		: Pasal 5 UU No.11 Tahun 2010
		: Pasal 29 UU No. 11 tahun 2010
C.	Penjelasan Tambahan	<p>: Kelangkaan</p> <p>Unik</p>




BAB 4
URGENSI PENETAPAN CAGAR BUDAYA

A.	Latar Belakang Usulan Penetapan	: <ol style="list-style-type: none">1. Secara Umum, struktur ini memiliki nilai keaslian serta nilai penting bukti material sejarah perkembangan kota Singkawang.2. Lebih khusus, struktur ini menjadi salah satu bagian dari badge/ lambang daerah Kota Singkawang.
B.	Urgensi	: Karena tugu ini berada di tengah kolam sehingga memiliki tingkat keterancaman terhadap kerusakan dan kemusnahan sehingga diperlukan tindakan untuk dilakukan penetapan sebagai Cagar Budaya. Sebagai aspek perlindungan hukum, kejelasan pengaturan dan pengelolaan objek, serta aspek formal dalam melakukan upaya pelestarian baik oleh pemerintah daerah, pemilik atau pengelola bangunan, maupun masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

		
<p>Bagian Depan tugu memiliki 4 buah pilar berwarna hijau yang mewakili 4 buah mata angin</p>		<p>Bangunan tampak samping terdapat kolam air mancur di sekeliling tugu</p>
		
<p>Tugu tampak belakang tugu ini di kelilingi pagar masjid raya Kota Singawang</p>		<p>Tugu tampak atas yang terdapat Kolam Berbentuk segi tiga dan di kelilingi pagar masjid raya</p>
		
<p>Pengukuran Tugu dengan tim Bidang Kebudayaan Kota Singawang</p>		<p>Pengukuran Tugu dengan tim Bidang Kebudayaan Kota Singawang</p>



Bangunan Masjid Raya pada tahun 1959

LOKASI TUGU KEDAULATAN

Lokasi Tugu Kedaualatan berada di pusat Kota Singkawang dan berada di lingkupan masjid Raya Kota Singkawang yang berda di simpng tiga jalan Masjid, dan Jalan Merdeka Koordinat tugu Kedaualatan adalah 0.9110964549177408, 108.98906795319316



DENAH TUGU KEDAULATAN

Tugu Kedaualatan Tedapat di lingkungan Masjid raya, bentuk Tugu Kedaualatan persegi empat dan setiap sudut terdapat pilat, di sekeliling tugu kedaualatan adalah kolam masjid raya.

